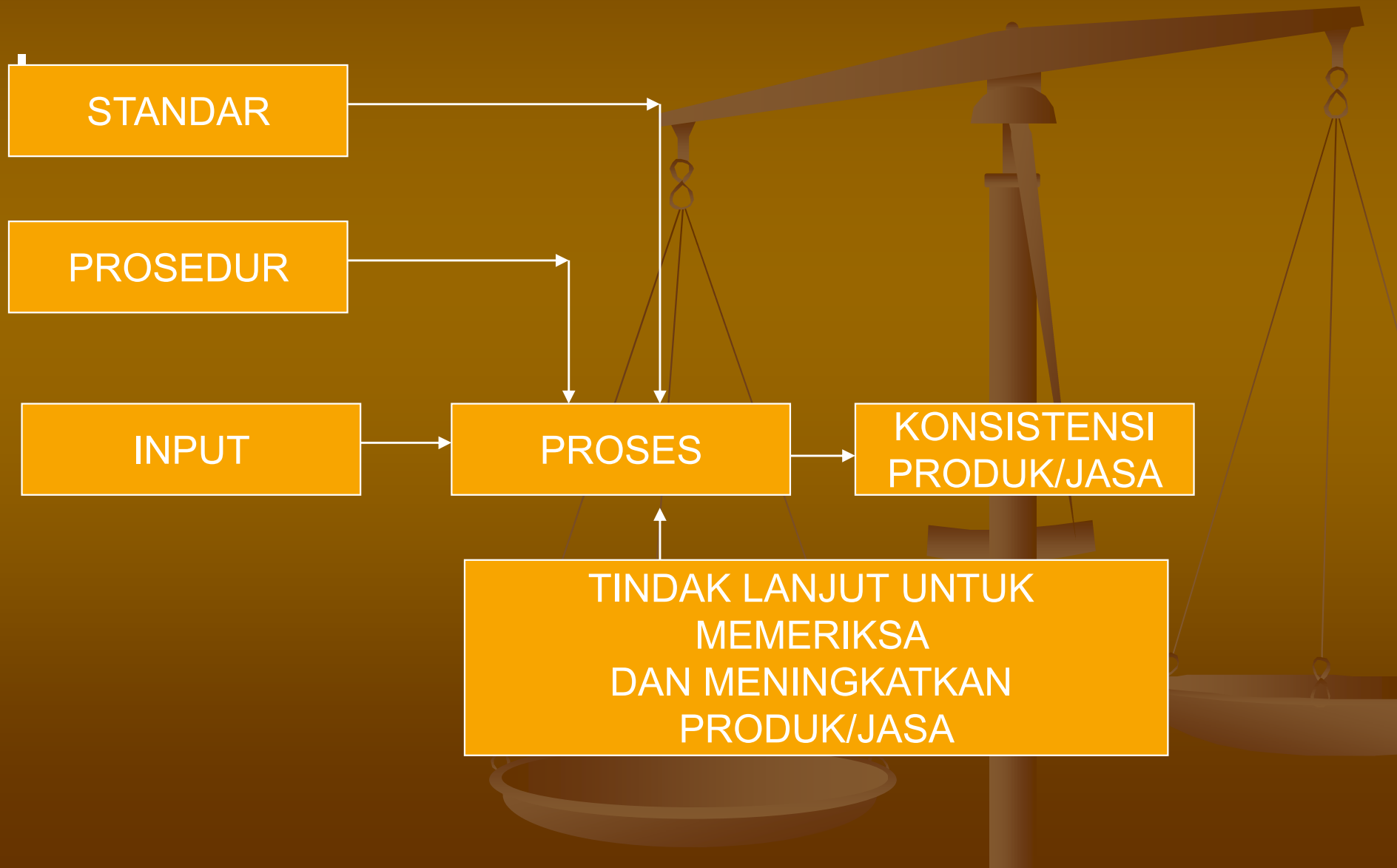
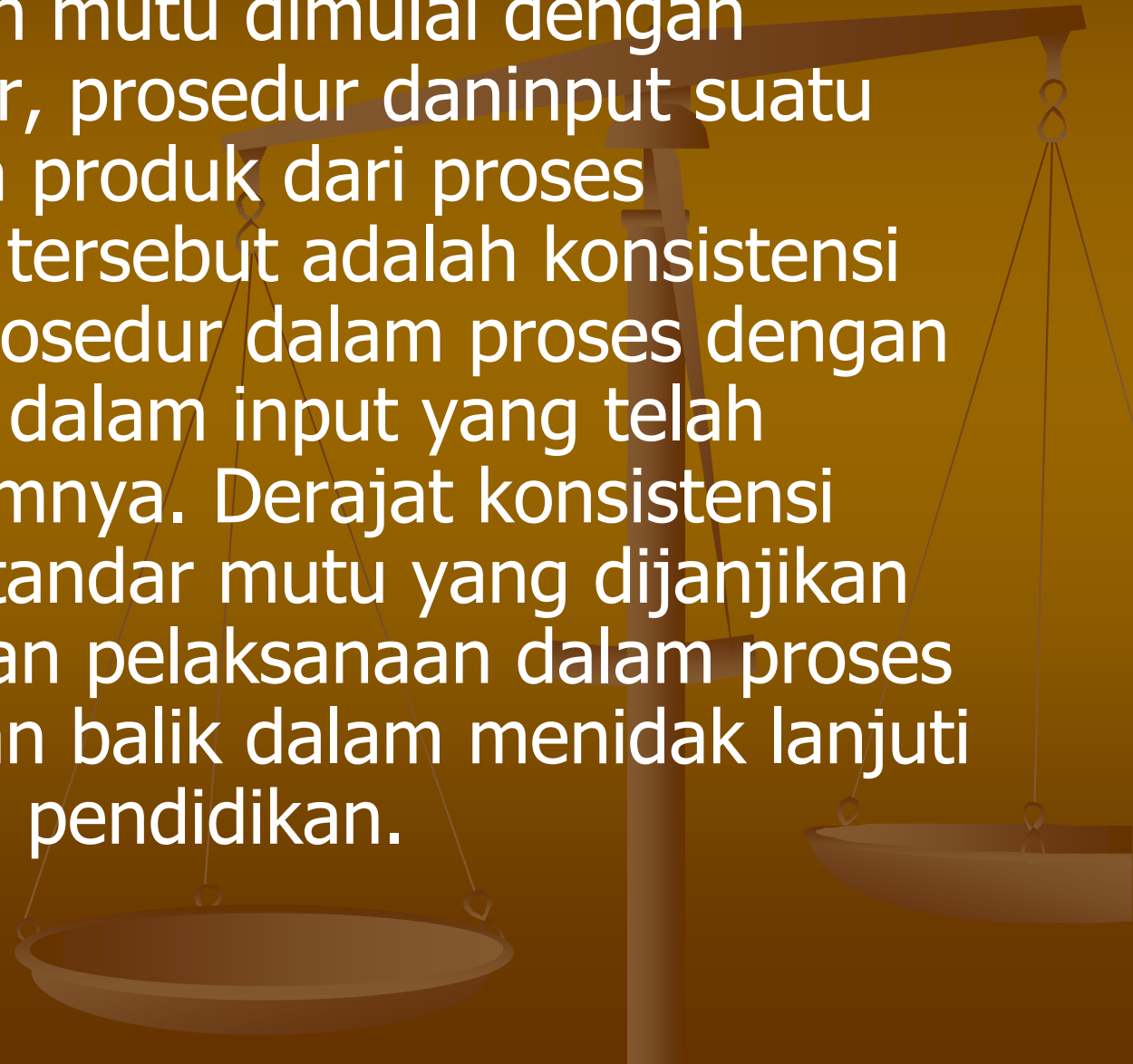


# PROSES PENJAMINAN MUTU

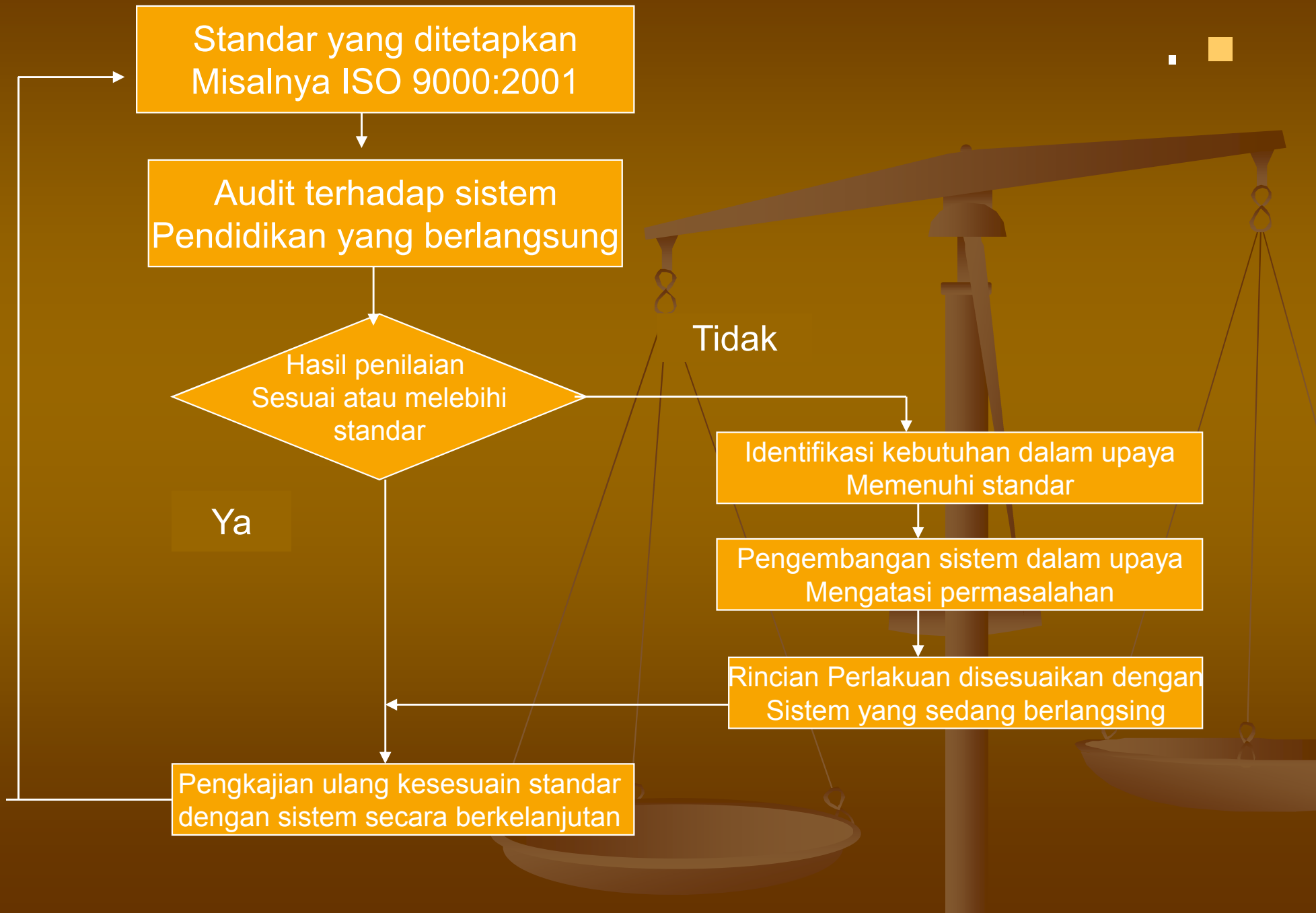


# Keterangan proses QA

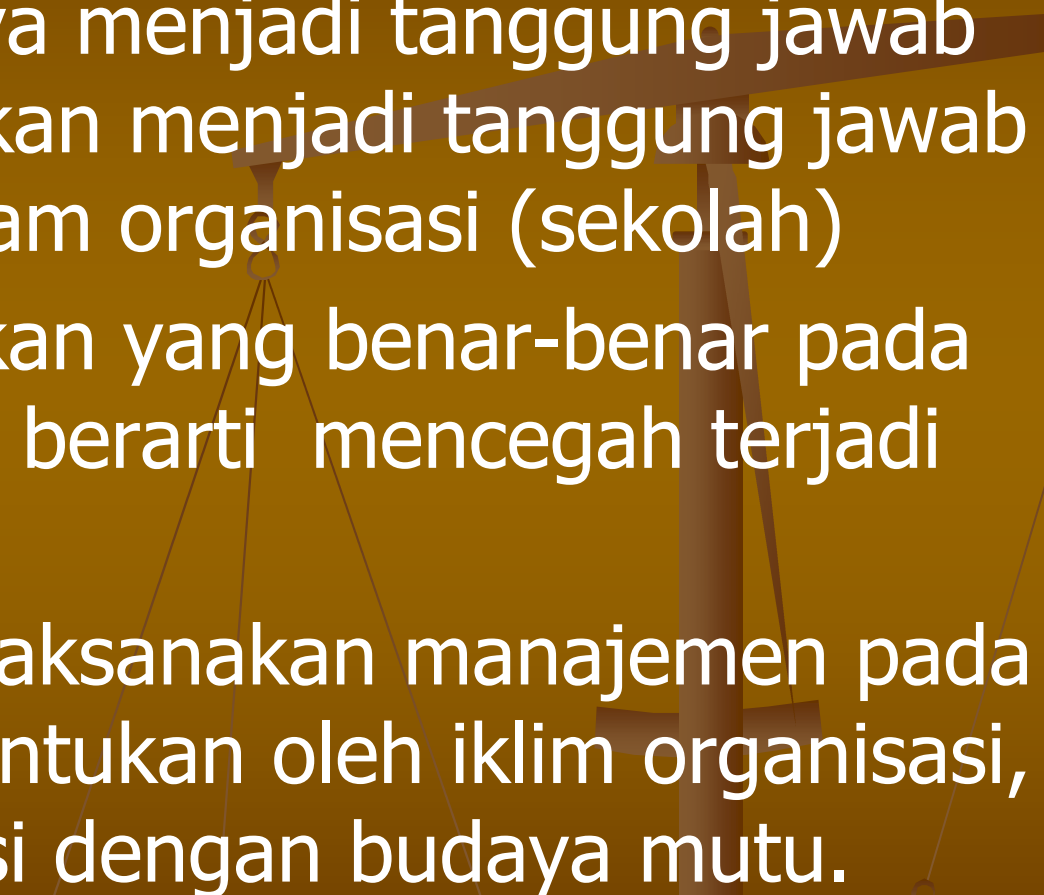
- Proses penjaminan mutu dimulai dengan penetapan standar, prosedur dan input suatu sistem, sementara produk dari proses penjaminan mutu tersebut adalah konsistensi antara standar, prosedur dalam proses dengan standar, prosedur dalam input yang telah ditetapkan sebelumnya. Derajat konsistensi antara berbagai standar mutu yang dijanjikan dalam input dengan pelaksanaan dalam proses merupakan umpan balik dalam menindak lanjuti peningkatan mutu pendidikan.



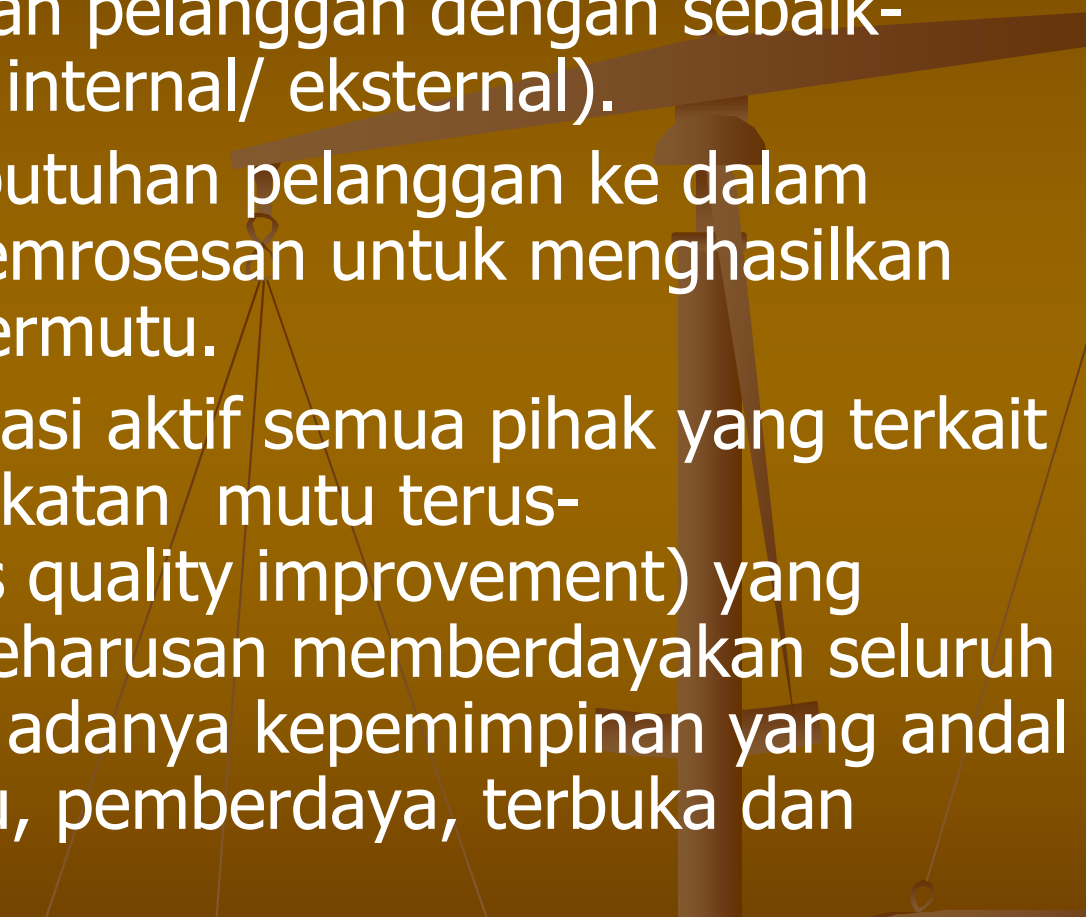
# Diagram Alur Penjaminan Mutu



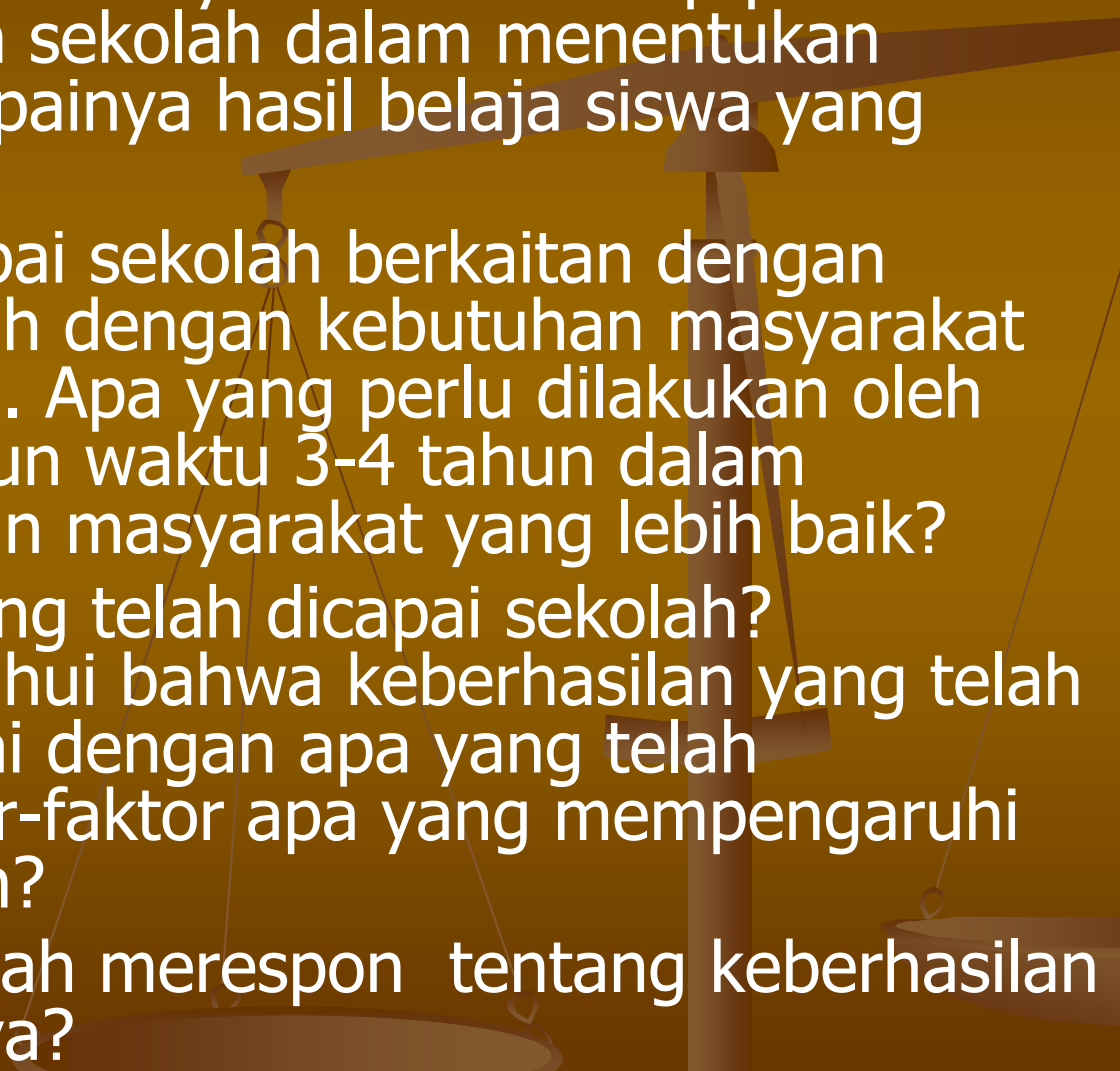
# PRINSIP-PRINSIP DALAM PROSES PENJAMINAN MUTU

1. Mutu bukan hanya menjadi tanggung jawab pimpinan melainkan menjadi tanggung jawab semua orang dalam organisasi (sekolah)
  2. Melakukan tindakan yang benar-benar pada tahapan pertama berarti mencegah terjadi kesalahan.
  3. Keberhasilan melaksanakan manajemen pada suatu proses ditentukan oleh iklim organisasi, budaya organisasi dengan budaya mutu.
- 

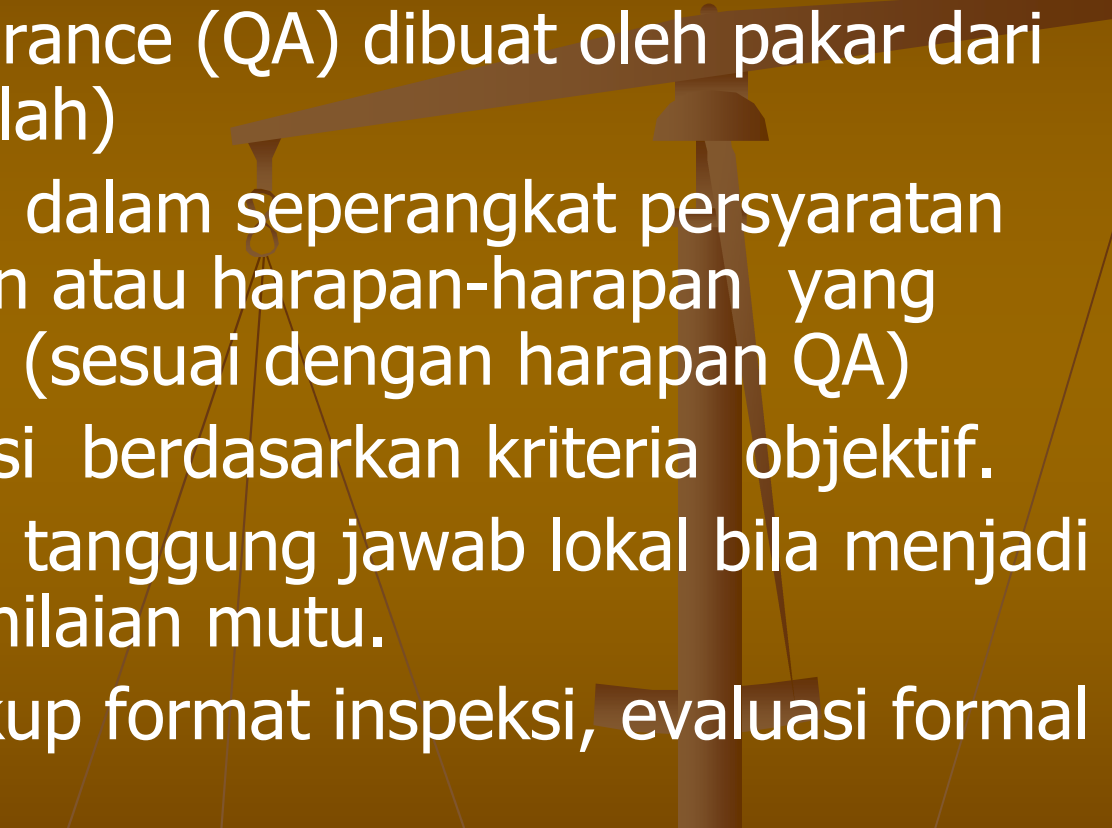
# Fokus penjaminan mutu dalam manajemen pendidikan

1. Memahami kebutuhan pelanggan dengan sebaik-baiknya (pelanggan internal/ eksternal).
  2. Menerjemahkan kebutuhan pelanggan ke dalam perencanaan dan pemrosesan untuk menghasilkan produk/jasa yang bermutu.
  3. Memadukan partisipasi aktif semua pihak yang terkait dalam usaha peningkatan mutu terus-menerus (continuous quality improvement) yang mengimpikasikan keharusan memberdayakan seluruh SDM organisasi dan adanya kepemimpinan yang andal (visioner, pemersatu, pemberdaya, terbuka dan delegatif).
- 

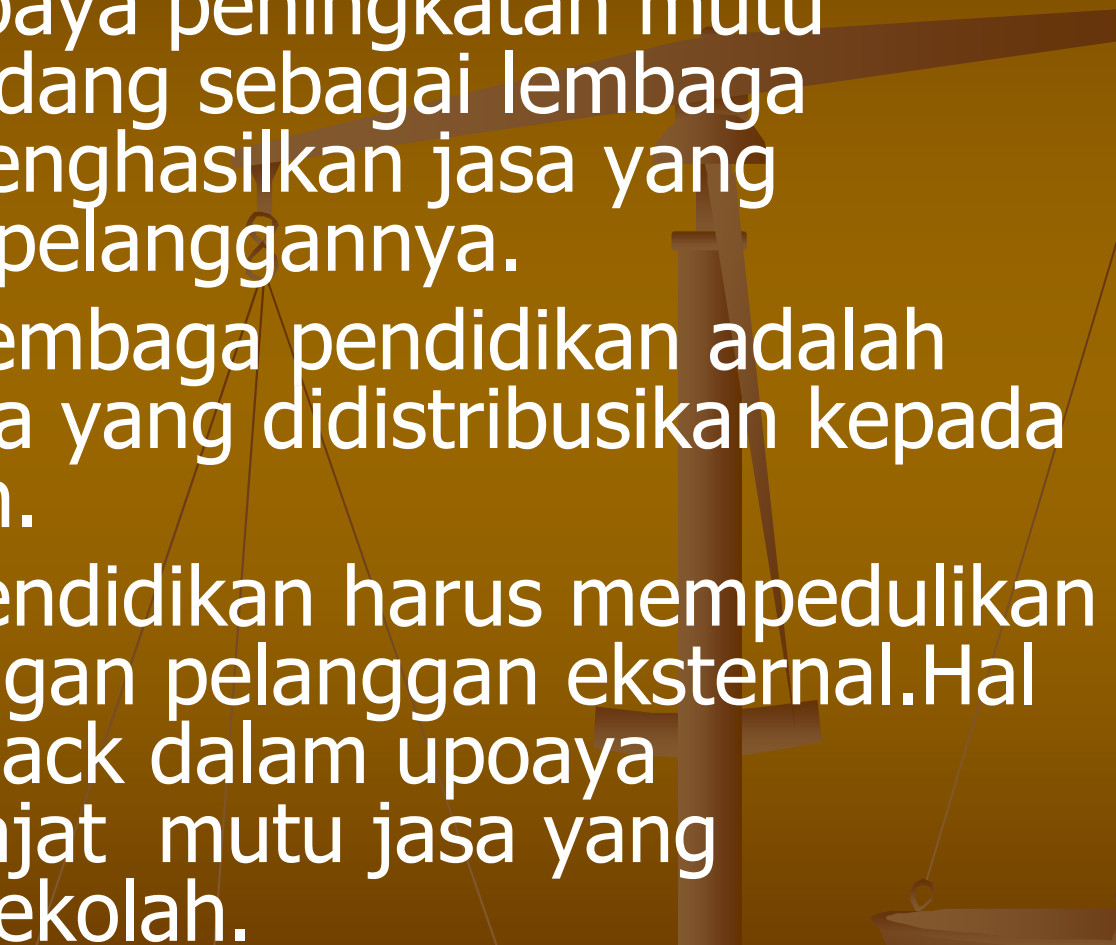
## Pertanyaan yang terkait dengan fokus penjaminan mutu:

1. Bagaimanakah tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang dijalankan oleh sekolah dalam menentukan prioritas, yaitu tercapainya hasil belajar siswa yang bermutu?
  2. Apa yang ingin dicapai sekolah berkaitan dengan relevansi misi sekolah dengan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan. Apa yang perlu dilakukan oleh sekolah selama kurun waktu 3-4 tahun dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang lebih baik?
  3. Keberhasilan apa yang telah dicapai sekolah? Bagaimana mengetahui bahwa keberhasilan yang telah dicapai adalah sesuai dengan apa yang telah direncanakan? faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan sekolah?
  4. Bagaimanakah sekolah merespon tentang keberhasilan yang telah dicapainya?
- 

# Karakteristik dari QA

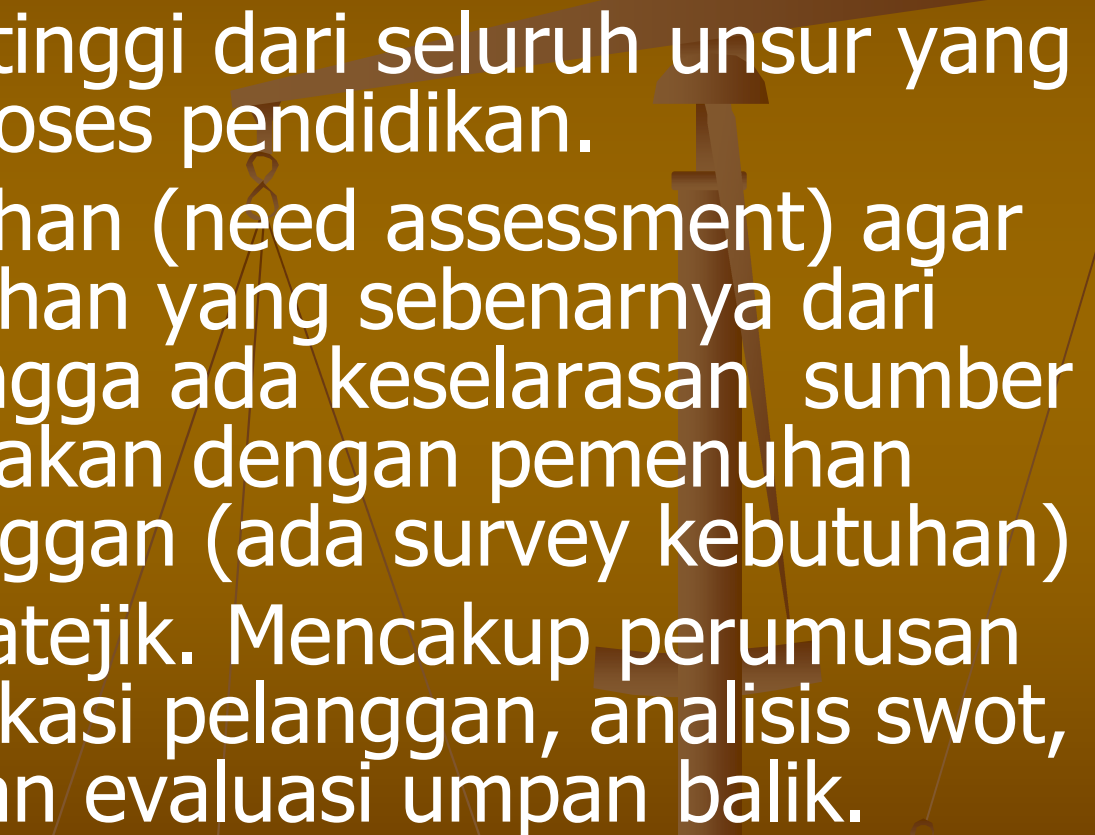
1. Standar Quality Assurance (QA) dibuat oleh pakar dari luar organisasi (sekolah)
  2. Standar QA disajikan dalam seperangkat persyaratan yang telah ditetapkan atau harapan-harapan yang ingin dicapai sekolah (sesuai dengan harapan QA)
  3. Standar QA dievaluasi berdasarkan kriteria objektif.
  4. Standar QA menjadi tanggung jawab lokal bila menjadi persyaratan dari penilaian mutu.
  5. QA biasanya mencakup format inspeksi, evaluasi formal dan atau pengujian.
- 

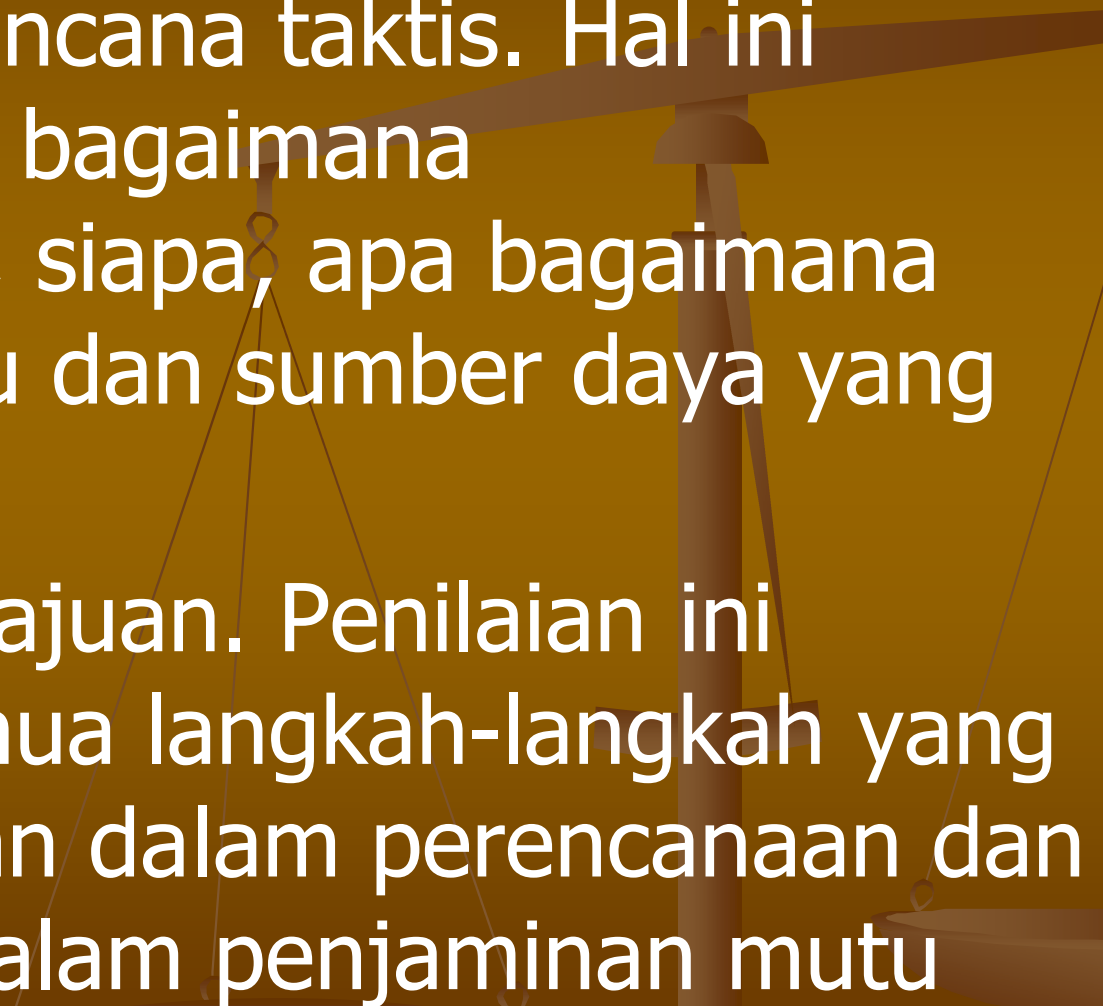
## Tiga Prinsip dasar utama dalam perubahan untuk penjaminan mutu.

1. **Filosofi**, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dipandang sebagai lembaga produksi yang menghasilkan jasa yang dibutuhkan para pelanggannya.
  2. **Tujuan**. Tujuan lembaga pendidikan adalah memproduksi jasa yang didistribusikan kepada semua pelanggan.
  3. **Proses**. Proses pendidikan harus mempedulikan kesesuaian dengan pelanggan eksternal. Hal ini menjadi feedback dalam upaya menentukan derajat mutu jasa yang dihasilkan oleh sekolah.
- 

# Model penjaminan mutu

Dalam bidang pendidikan perlu diperhatikan:

1. Komitmen yang tinggi dari seluruh unsur yang terlibat dalam proses pendidikan.
  2. Penilaian kebutuhan (need assessment) agar diketahui kebutuhan yang sebenarnya dari pelanggan, sehingga ada keselarasan sumber daya yang digunakan dengan pemenuhan kebutuhan pelanggan (ada survey kebutuhan)
  3. Perencanaan strategik. Mencakup perumusan visi, misi, identifikasi pelanggan, analisis swot, rencana biaya dan evaluasi umpan balik.
- 

- 
4. Penyusunan rencana taktis. Hal ini terkait dengan bagaimana melaksanakan, siapa, apa bagaimana caranya, waktu dan sumber daya yang digunakan.
  5. Penilaian kemajuan. Penilaian ini mencakup semua langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam penjaminan mutu